

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan pada Kabupaten/Kota di Jawa Tengah dikelompokkan dalam 4 *cluster*. Maka terdapat beberapa kesimpulan seperti berikut:

1. Pengelompokan dengan menggunakan metode K-Means:

Dari pengelompokan dengan menggunakan metode K-Means dengan jumlah *cluster* 4. Cluster 1 terdapat 2 anggota *cluster* yang terdiri dari Kota Surakarta dan Kota Semarang. Cluster 2 terdiri dari 21 kabupaten. Cluster 3 terdiri dari 8 kabupaten, dan untuk *cluster* 4 terdiri dari 4 kota

2. Pengelompokan dengan menggunakan metode *Fuzzy C-Means*:

Berdasarkan hasil pengelompokan dengan metode *Fuzzy C-Means* dengan menggunakan 4 *cluster* didapatkan beberapa hasil. Cluster 1 terdiri dari 4 kabupaten. Cluster 2 terdiri dari 14 anggota yaitu terdapat 6 kota dan 8 kabupaten. Cluster 3 terdiri dari 15. Cluster 4 terdiri dari 2 kabupaten.

3. Perbandingan hasil pengelompokan dengan metode *K-Means* dan *Fuzzy C-Means*

Perbandingan hasil pengelompokan didapatkan dari rasio nilai simpangan baku dalam kelompok dan antar kelompok. Nilai rasio simpangan baku yang

terkecil terdapat pada metode *K-Means* dengan nilai 0,43046. Sehingga metode terbaik yang dapat digunakan untuk melakukan pengelompokan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *K-Means*.

## 5.2 SARAN

Penelitian ini hanya menggunakan 2 metode untuk perbandingan, sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat ditambah variabel dan digunakan metode-metode yang lain. Selain itu juga dapat dilakukan penelitian selanjutnya dengan menggunakan studi kasus lain.

